

TANGGAPAN PENGUNJUNG TERHADAP TEMPAT REKREASI PANTAN TERONG DAN BUNTUL RINTIS DI ACEH TENGAH

Husaini ^{1,*}; Rawi Juwanda ²

¹Universitas Abulyatama Aceh

*e-mail : husaini_penjaskesrek@abulyatama.ac.id

²Universitas Abulyatama Aceh

*e-mail : rawijuwanda@gmail.com

*e-mail : husaini_penjaskesrek@abulyatama.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Diterima:
22 Januari 2023

Revised :
30 Januari 2023

Accepted:
11 Februari 2023

Kata kunci:

Tanggapan
pengunjung, Pantan
Terong, Buntul
Rintis

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanggapan pengunjung terhadap tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Kabupaen Aceh Tengah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Informan penelitian ini sebanyak 6 orang, yaitu 6 orang pengunjung yang sedang berwisata di Pantan Terong dan Buntul Rintis di Kabupaten Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aceh Tengah sendiri memiliki beberapa tempat wisata yang sangat menarik untuk di kunjungi. Salah satunya adalah Pantan Terong dan Buntul Rintis yang saat ini menjadi salah satu tempat wisata unggulan di Kabupaten Aceh Tengah. Objek wisata Pantan Terong dan Buntul Rintis menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Daya tarik wisata ini nantinya akan menjadi tolak ukur tingkat kepuasan wisatawan selama dan sesudah berwisata pada objek wisata tersebut. Sejalan dengan itu kepuasan yang didapatkan oleh wisatawan akan berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata perbukitan. Menurut hasil penelitian bahwa para pengunjung menikmati Fasilitas di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah terpenuhi dengan baik, Terbukti bahwa di tempat rekreasi tersebut sudah tersedia kamar mandi yang bersih, mushola yang bersih, serta tempat atau pondok lesehan yang memadai untuk pengunjung dan keluarga bersantai.

How to Cite: Husaini & Juwanda, R. (2023). Tanggapan Pengunjung Terhadap Tempat Rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Aceh Tengah. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 2(1), 61-68.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam, seni budaya, sejarah, dan memiliki tradisi-tradisi yang beranekaragam yang tersebar luas di seluruh indonesia, keindahan alam dan berbagai macam budaya dan sejarah yang tertinggal menjadikan indonesia menjadi salah satu tujuan wisatawan untuk

berkunjung dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal, dan menggali hal-hal unik ataupun sesuatu yang dirasakan penting bagi wisatawan seperti peninggalan-peninggalan sejarah dan budaya yang masih turun-temurun yang masih ingin diketahui wisatawan lokal mau pun wisatawan mancanegara.

Aceh merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia. Keindahan alam Provinsi Aceh menjadi salah satu pendukung Provinsi Aceh sebagai Tempat wisata yang sangat banyak dan menarik perhatian wisatawan luar daerah dan wisatawan mancanegara untuk menjelajahi setiap tempat wisata yang ada di Aceh. Aceh Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Aceh Tengah sendiri memiliki beberapa tempat wisata yang sangat menarik untuk di kunjungi. Salah satunya adalah Panta Terong dan Buntul Rintis yang saat ini menjadi salah satu tempat wisata unggulan di Kabupaten Aceh Tengah.

Objek wisata Pantan Terong dan Buntul Rintis menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung pariwisatanya. Daya tarik wisata ini nantinya akan menjadi tolak ukur tingkat kepuasan wisatawan selama dan sesudah berwisata pada objek wisata tersebut. Sejalan dengan itu kepuasan yang didapatkan oleh wisatawan akan berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata perbukitan. Menurut Kotler dalam Tjiptono (2000), "Kepuasan wisatawan adalah tingkatan perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya".

Ada begitu banyak faktor utama kepuasan pengunjung diantaranya adalah kualitas pelayanan dan kualitas produk, kekuatan penting dari kualitas diantaranya memperkuat loyalitas pelanggan dan biaya pemasaran lebih rendah, fasilitas kelengkapan yang sangat berpengaruh oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata Pantan Terong tersebut.

Olahraga kini sudah menjadi kebutuhan masyarakat secara luas terbukti dari tumbuhnya pusat-pusat olahraga serta dipenuhinya tempat-tempat publik pada hari libur oleh masyarakat yang berolahraga. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya sekedar kebutuhan namun sudah menjadi gaya hidup. Menurut Undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 dijelaskan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh sambil mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat dewasa ini. Pada hakekatnya olahraga dan rekreasi merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk kesehatan jasmani dan rohani yang sangat penting demi mendukung kegiatan sehari-hari (Pratomo, 2015). Manusia melakukan kegiatan olahraga karena sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh yang dilakukan pada waktu luang.

Orang yang menyukai olahraga mempunyai banyak alasan, salah satunya adalah ingin meningkatkan kebugaran jasmani, sementara itu bagi seseorang yang tidak mempunyai kegiatan biasanya orang itu akan mencari hiburan atau refreshing salah satunya dengan olahraga.

Metode

Adapun lokasi penelitian yaitu di tempat Wisata Pantan Terong dan Buntul Rintis Kabupaten Aceh Tengah. Waktu penelitian berlangsung pada tanggal 29 juni 2022. Aceh memiliki 23 Kabupaten, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di Kecamatan bebesen. Penulis berfokus pada satu kecamatan bebesen. Bebesen adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, Aceh, Indonesia. Kecamatan Bebesen adalah salah satu kecamatan yang mengelilingi danau lut tawar dan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dan terpadat di Aceh Tengah.

Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap unsur atraksi tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Aceh Tengah?
2. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap unsur fasilitas tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Aceh Tengah?
3. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap unsur infrakstruktur tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Aceh Tengah?
4. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap unsur transportasi tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Aceh Tengah?
5. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap unsur kenyamanan tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis di Aceh Tengah?

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Sedangkan jenis penelitian ini yang di gunakan adalah deskriptif. Menurut pendapat Nazir (2011), “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling, Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Peneliti mengambil 6 orang pengunjung tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis Aceh Tengah yang melakukan rekreasi ke Pantan Terong dan Buntul Rintis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sehingga diperlukannya analisis kata-kata dan kalimat yang rasional sesuai dengan data yang ada beserta tujuan peneliti. Teknik ini terdiri dari 1) membuat transkrip, 2) membuat kategori, dan 2) kesimpulan.

Hasil dan pembahasan

Analisis Masalah

Tanggapan pengunjung terhadap tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis di Kabupaten Aceh Tengah dimulai dari tahap untuk memperoleh gambaran mengenai unsur yang harus ada di dalam objek wisata, seperti unsur atraksi, unsur fasilitas/infrastruktur, unsur transportasi, dan unsur kenyamanan. Melalui penelitian ini, terungkap beberapa tanggapan dari para pengunjung tempat rekreasi Pantan terong dan buntul rintis di kabupaten Aceh Tengah.

Informan-informan dalam penelitian berjumlah 6 (enam) orang. Semua informan yang terpilih ini telah peneliti ketahui bahwa memiliki keterkaitan secara langsung dengan fokus penelitian yaitu tanggapan pengunjung terhadap tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis di Aceh Tengah, informan bisa berkomunikasi dengan baik sehingga dapat menjelaskan kondisi yang dirasakan saat ini oleh informan tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis di Aceh Tengah. Sehingga, dengan mudah peneliti melakukan wawancara terkait Kemampuan informan dalam memperoleh unsur atraksi. Karakteristik informan berdasarkan Inisial, Jenis Kelamin, Usia, Agama, Pendidikan, dan Asal Daerah.

Informan tempat rekreasi pantan terong ada 3 (tiga) orang yaitu: SA adalah seorang Laki-laki berusia 21 tahun berasal dari Sigli. Informan PAW adalah seorang perempuan berusia 21 tahun berasal dari Banda Aceh. Informan DA adalah seorang perempuan berusia 21 tahun berasal dari Sabang.

Informan tempat rekreasi buntul rintis ada 3 (tiga) orang yaitu: KM adalah seorang laki-laki berusia 25 tahun berasal dari Aceh Besar. Informan A adalah seorang laki-laki berusia 25 tahun berasal dari Banda Aceh. Informan MIT adalah seorang laki-laki berusia 22 tahun berasal dari Jagong Jeget.

a. Tanggapan Pengunjung dalam memperoleh Unsur Atraksi

Informan yang berada di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah memperoleh unsur atraksi dengan baik, dimana mereka menemukan daya tarik tersendiri di tempat rekreasi tersebut seperti adanya spot foto indah yang bisa digunakan untuk berfoto atau mengabadikan momen ketika berada di tempat rekreasi Pantan Terong. Tak sedikit wisatawan datang ke Buntul Rintis untuk menikmati pemandangan Gayo yang indah. Tak salah jika tempat ini selalu ramai dikunjungi para wisatawan atau pengunjung dari daerah Aceh lainnya untuk sekedar nongkrong dan berburu spot foto instagenic dari ketinggian 1.730 mdpl yang nampak sangat elok dan menyegarkan mata.

b. Tanggapan Pengunjung dalam memperoleh Unsur Fasilitas / Infrastruktur

Informan yang berada di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah memperoleh unsur fasilitas dengan baik, dimana pengelola sudah memberikan fasilitas umum yang memadai seperti mushola, kamar mandi, dan tempat yang disediakan untuk pengunjung.

Informan yang berada di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah memperoleh unsur infrastruktur dengan baik, dimana infrastruktur di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah memadai dikarenakan jalan yang di lalui sudah sangat bagus.

Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keunikan dan keindahan alamnya saja tetapi juga memerlukan kelengkapan fasilitas wisata di daerah tujuan wisata agar memadai seperti akomodasi (hotel/penginapan, restoran/tempat makan, dan toko cinderamata), dan musholla, tempat parkir, toilet. Tanggapan dari pengunjung dimana fasilitas wisata merupakan pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pengunjung dari daerah Aceh lainnya.

c. Tanggapan Pengunjung dalam memperoleh Unsur Transportasi

Informan yang berada di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah memperoleh unsur transportasi dengan baik, dimana pengunjung dapat dengan mudah menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis karena tempat wisata sangat dekat dengan kota takengon.

d. Tanggapan Pengunjung dalam memperoleh Unsur Kenyamanan

Informan yang berada di tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis sudah memperoleh unsur kenyamanan dengan baik, dimana pengunjung merasa nyaman dengan tempat rekreasi yang mereka kunjungi dikarenakan masyarakat sekitar sangat ramah dan menjaga dengan ketat keamanan di sekitar tempat rekreasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua informan terkait tanggapan informan terhadap tempat rekreasi pantan terong dan buntul rintis dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki harapan besar kedepan yaitu supaya pengelola meningkatkan fasilitas yang memadai agar memberikan daya tarik bagi para pengunjung dengan tingkat kenyamanan, kepuasan pengunjung, transportasi, lahan parkir, penginapan dan musholla.

Sistem sumber informal

Sistem sumber informal atau alamiah adalah sumber yang dapat memberikan bantuan berupa dukungan emosional, nasihat dan informasi, serta pelayanan-pelayanan konkrit lainnya. Dalam upaya menangani masalah dan kebutuhan yang terkait dalam penelitian ini, bahwa sistem sumber informal yang sesuai dan tepat digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini yaitu bisa Kepala desa, ketua pemuda, maupun melibatkan warga yang terkait, masyarakat wisata, UMKM, pihak travel. Perlunya mendapatkan dukungan atau dorongan dari pihak masyarakat terhadap suatu tempat rekreasi untuk terpenuhinya unsur-unsur yang ada di dalam tempat rekreasi tersebut.

b. Pedagang

Pedagang dalam hal ini merupakan orang yang turut membantu memberikan fasilitas para pengunjung.

Sistem sumber formal

Sistem sumber formal adalah sumber yang dapat memberikan bantuan atau pelayanan langsung terutama kepada para anggotanya. Sumber formal ini merupakan sumber yang diperoleh dari keanggotaan dalam sumber organisasi atau asosiasi formal yang bertujuan meningkatkan minat anggotanya. Dalam upaya menangani masalah dan kebutuhan yang terkait dalam penelitian ini, bahwa sistem sumber formal yang sesuai dan tepat digunakan. Salah satu sumber formal yang dimaksud adalah Dinas Parawisata dan Olahraga. Peran Dinas Parawisata dan Olahraga adalah bahagian dalam menangani masalah tempat rekreasi termasuk memberakan fasilitas maupun infrastruktur sehingga dapat terpenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam tempat rekreasi.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan pembahasan maka beberapa simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan pengunjung dalam memperoleh Unsur Atraksi di tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis sudah sangat baik, hal ini dapat terbukti bahwa pengunjung merasakan tempat rekreasi tersebut masih sangat asri tanpa ada terkotori oleh tangan manusia. Biaya tiket masuk hanya Rp. 5000 pengunjung sudah dapat menikmati keindahan tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis.
2. Tanggapan pengunjung dalam memperoleh Unsur Fasilitas di tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis sudah terpenuhi dengan baik, Terbukti bahwa di tempat rekreasi tersebut sudah tersedia restoran, kamar mandi yang bersih, mushola yang bersih, serta tempat atau pondok lesehan yang memadai untuk pengunjung dan keluarga bersantai serta tersedia tempat pembelian souvenir dan oleh-oleh khas Takengon. Ini merupakan pelayanan pendukung bagi para pengunjung dalam memperoleh unsur fasilitas sehingga membuat pengunjung merasa sangat nyaman dan bersedia untuk kembali lagi.
3. Tanggapan pengunjung dalam memperoleh Unsur Infrastruktur di tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan pengelola dalam memelihara tempat wisata, dimana

sudah tersedia air jernih dan bersih, penanganan limbah pengunjung, dan juga aliran listrik.

4. Tanggapan pengunjung dalam memperoleh Unsur Transportasi di tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis sudah sangat baik dikarenakan pengunjung pergi menuju tempat rekreasi rata-rata menggunakan kendaraan pribadi baik menggunakan roda dua maupun roda empat, karena tempatnya yang tidak jauh dari kota takson menuju ke arah pantan terong dan buntul rintis.
5. Tanggapan pengunjung dalam memperoleh Unsur Kenyamanan di tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis sudah sangat baik. Terbukti bahwa pengunjung dapat dengan leluasa menggunakan fasilitas tanpa perlu berebut dengan pengunjung lain, terdapat tempat beristirahat yang cukup sehingga pengunjung tidak terlalu merasa kecapekan ketika berwisata, dan juga masyarakat setempat sangat ramah terhadap pengunjung sehingga membuat pengunjung merasa nyaman ketika berwisata, hal ini juga butuh dukungan dan perhatian dari pihak Pemerintah Daerah.

Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola agar mengupayakan program peningkatan kualitas empat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis untuk memberi daya tarik kepada para pengunjung dari dalam daerah maupun luar daerah. Dengan melibatkan pihak Pemerintah Daerah dalam mendukung tempat wisata yang ada di Aceh Tengah Khususnya tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis.
2. Kepada pihak masyarakat yang menjadi pengurus tempat wisata Pantan Terong dan Buntul Rintis agar terus memberikan partisipasinya untuk merawat lingkungan tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis, sehingga dapat menjadikan tempat wisata tersebut sebagai mata pencaharian.
3. Kepada para pengunjung untuk tetap menjaga kebersihan dan kelestarian tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis.
4. Kepada penelitian selanjutnya agar lebih berfokus untuk meneliti tanggapan yang berupa masukan untuk tempat rekreasi Pantan Terong dan Buntul Rintis, agar tempat rekreasi tersebut menjadi pusat wisata yang berada di kabupaten Aceh Tengah yang dicari oleh wisatawan dalam daerah maupun luar daerah.

Daftar Pustaka

- Agus Sujanto. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto (2006) *"Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baud-bovy, Manuel & fred Lawson (1997). *Tourisem and recreation development : a handbook of physical planning*. Great Britain : the architectural press ltd.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Haryono, W. (2013). *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*. Bandung: Ilmu Publisher.
- Ismiyanto. 2003. *Metode Penelitian*. Semarang: FBS UNNES Jamaluddin.
- Ismayanti (2010). *Pengantar Parawisata*. Jakarta: PT. Granmedia Widiasarana Indonesia.
- Kusmaedi (2002), *menjelaskan sebagai berikut rekreasi adalah olah raga tradisional*. Bandung ;FPOK UP
- Marjono (2002), *menjelaskan bahwa "rekreasi adalah kegiatan yang di kerjakan seorang atau secara bersama-sama. Mendarat di Puing Emas*. Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo, (2010), *Metogologi penelitian Kesehatan*, rineka Cipta, Jakarta.
- Pendit, Nyoman S. (2003). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Pratomo, Andri Septo. (2015). *Motivasi Masyarakat Melakukan Kegiatan Sandboarding Sebagai Sarana olahraga Rekreasi Di Pantai Parangkusumo Yogyakarta Tahun 2014*. Vol. 4.No. 12. (diakses 14 Januari 2019)
- Riduwan (2009). *Metode dan Teknik Penyusunan: Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.